

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Hakikat PTK

1. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian kelas yang dilakukan oleh guru/pengajar. Sebagai penelitian guru, jenis penelitian ini bertujuan menemukan solusi permasalahan proses belajar mengajar, di antaranya untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, inovasi proses belajar mengajar, dan mengembangkan pemahaman serta keahlian dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
2. PTK dapat menjelaskan hasil asesmen, menggambarkan setting kelas secara periodik, dan mengenali adanya kesulitan dalam proses belajar mengajar (PBM) baik dari segi guru, siswa, maupun interaksi komponen pembelajaran.
3. Karakteristik PTK adalah: (a) sumber masalahnya empiris, (b) merupakan upaya peningkatan kualitas, (c) bersifat praktis dan diujicobakan langsung, (d) bersifat situasional, fleksibel, adaptif, dan tematik, (e) merupakan inovasi, revisi, spesifik, dan (f) mengena pada sasaran. Jadi, PTK merupakan kumpulan inkuiri refleksi diri yang dilakukan oleh partisipan situasi pendidikan untuk memperbaiki praktik pendidikannya sendiri berdasarkan pemahaman dan pengalaman pendidik terhadap praktik pendidikan.
4. Ada empat aspek dalam PTK yaitu: (a) merupakan penelitian kolaboratif yang muncul dari kepedulian yang didukung oleh suatu kelompok (kolaborator), (b) kelompok peneliti mendeskripsikan kepeduliannya menyelidiki apa yang dipikirkan orang lain dan meneliti apa yang dapat dilakukan, (c) kelompok peneliti mengidentifikasi kepedulian tematik yang menentukan area yang menjadi fokus untuk diperbaiki, dan (d) kelompok peneliti merencanakan tindakan (*action*) bersama, bertindak dan mengobservasi secara individu dan kelompok, merefleksikan bersama sehingga merumuskan kembali tindakan berikutnya secara lebih kritis daripada rencana sebelumnya.
5. Langkah-langkah PTK berupa spiral atau siklus yang meliputi: (a) perencanaan – meliputi pengembangan rencana kritis untuk memperbaiki kesulitan/masalah yang ada. Dalam langkah ini dilakukan analisis masalah dan penyusunan rencana tindakan strategis; (b) tindakan dan observasi – melakukan tindakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah dibuat, sambil melakukan observasi terhadap akibat tindakan yang dilakukan dalam konteksnya. Dalam tahap ini rencana strategis yang telah disusun diimplementasikan pada kelas sesungguhnya sedangkan observasi dilakukan bertujuan untuk mengevaluasi tindakan yang dilakukan dengan metode dan teknik yang sesuai; dan (c) refleksi – melakukan refleksi atas hasil evaluasi terhadap akibat tindakan yang telah dilakukan sebagai dasar pembuatan perencanaan lebih lanjut. Dalam refleksi dibahas evaluasi terhadap keseluruhan proses dan dampak tindakan, yang dapat mengarahkan pada identifikasi masalah-masalah baru untuk merancang siklus baru. Selanjutnya, dibuat perencanaan untuk siklus kedua, yang diikuti tindakan dan observasi serta refleksi lagi, dan seterusnya dibuat untuk siklus ketiga dan seterusnya.

6. Proposal PTK mengandung empat unsur utama, yaitu judul penelitian, pendahuluan, tinjauan pustaka, dan metode penelitian. Judul penelitian ditulis sesuai dengan judul yang akan diteliti. Pendahuluan mengandung unsur-unsur latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian. Tinjauan pustaka memaparkan landasan pustaka yang mendasari penelitian yang akan dilakukan. Metode penelitian meliputi subjek penelitian, desain studi, langkah-langkah tindakan, instrumen penelitian dan teknik analisis data. Di antara komponen proposal tersebut, yang paling menentukan dalam PTK adalah kejelasan langkah-langkah tindakan yang akan dilakukan.
7. Sistematika usulan PTK:
 - a. Judul penelitian – ditulis secara singkat, spesifik, dan jelas serta menggambarkan masalah yang akan diteliti dan tindakan penelitian yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Judul penelitian maksimal sebanyak 15 kata.
 - b. Pendahuluan – uraian secara jelas tentang pentingnya masalah yang diteliti. Masalah yang dikemukakan merupakan refleksi dari pengalaman nyata yang terjadi dalam pembelajaran dan dilengkapi dengan diagnosis. Masalah yang diteliti bukan dihasilkan dari kajian akademik atau hasil penelitian terdahulu melainkan masalah penting dan mendesak untuk dipecahkan serta dapat dilaksanakan, dilihat dari segi waktu, biaya, dan daya dukung lainnya.
 - c. Perumusan masalah – harus spesifik dan operasional, dilengkapi definisi operasional, dan lingkup yang menjadi batasan penelitian, ditulis dalam bentuk kalimat tanya, dan harus berdampak langsung pada perbaikan, perubahan, atau peningkatan kualitas pembelajaran.
 - d. Tujuan penelitian – dirumuskan secara spesifik dan tetap berdasarkan permasalahan yang dikemukakan.
 - e. Manfaat penelitian – kontribusi hasil penelitian terhadap peningkatan kualitas pembelajaran yang dapat dirasakan baik oleh siswa, guru, maupun satuan pendidikan yang bersangkutan.
 - f. Kajian pustaka – teori dan temuan hasil penelitian yang relevan sebagai acuan dan landasan untuk menunjukkan ketepatan tindakan yang akan dilakukan.
 - g. Metode – prosedur dan rancangan perlu dirinci sesuai dengan kaidah penelitian tindakan dan observasi serta refleksi, yang bersifat daur ulang atau siklus. Kriteria keberhasilan yang ingin dicapai dalam siklus pertama perlu ditunjukkan dengan jelas dan apabila kriteria tersebut belum tercapai dilakukan pada siklus berikutnya dengan kriteria keberhasilan yang sama sampai terlihat indikasi ketercapaian kriteria tersebut. Dalam metode penelitian dicantumkan pula subjek atau sasaran penelitian, waktu, dan lokasi penelitian secara jelas.

B. Penyusunan Usulan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang Didanai Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas

1. Latar Belakang

Peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai melalui berbagai cara, antara lain: melalui peningkatan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan lainnya, pelatihan dan pendidikan, atau dengan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran dan non pembelajaran secara profesional lewat **penelitian tindakan** secara terkendali. Upaya meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan lainnya untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi saat menjalankan tugasnya akan memberi dampak positif ganda. Pertama, kemampuan dalam menyelesaikan masalah pendidikan yang nyata akan semakin meningkat. Kedua, penyelesaian masalah pendidikan dan pembelajaran melalui sebuah investigasi terkendali akan dapat meningkatkan kualitas isi, masukan, proses, dan hasil belajar. Dan ketiga, peningkatan kedua kemampuan tadi akan bermuara pada peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan lainnya.

Upaya peningkatan kemampuan meneliti di masa lalu cenderung dirancang dengan pendekatan *research-development-dissemination (RDD)*. Pendekatan ini lebih menekankan perencanaan **penelitian** yang bersifat *top-down* dan bersifat teoritis akademik. Paradigma demikian dirasakan tidak sesuai lagi dengan perkembangan pemikiran baru, khususnya Manajemen Mutu Berbasis Sekolah (MMBS). Pendekatan MMBS menitikberatkan pada upaya perbaikan mutu yang inisiatifnya berasal dari motivasi internal pendidik dan tenaga kependidikan itu sendiri (*an effort to internally initiate endeavors for quality improvement*), dan bersifat pragmatis naturalistik.

MMBS mengisyaratkan pula adanya kemitraan antar jenjang dan jenis pendidikan, baik yang bersifat praktis maupun dalam tataran konsep. Kebutuhan akan kemitraan yang sehat dan produktif, yang dikembangkan atas prinsip kesetaraan di antara pihak-pihak terkait sudah sangat mendesak. Kemitraan yang sehat antara LPTK dan sekolah adalah sesuatu yang penting, lebih-lebih lagi dalam era otonomi daerah dan desentralisasi pendidikan. Penelitianpun hendaknya dikelola berdasarkan atas dasar kemitraan yang sehat (kolaboratif), sehingga kedua belah pihak dapat memetik manfaat secara timbal balik (*reciprocity of benefits*).

Melalui **Penelitian** Berbasis **Tindakan** (PBT) masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran dapat dikaji, ditingkatkan dan dituntaskan, sehingga proses pendidikan dan pembelajaran yang inovatif dan ketercapaian tujuan pendidikan, dapat diaktualisasikan secara sistematis. Upaya PBT diharapkan dapat menciptakan sebuah budaya belajar (*learning culture*) di kalangan dosen di LPTK, dan guru-siswa di sekolah. PTK menawarkan peluang sebagai strategi pengembangan kinerja, sebab pendekatan **penelitian** ini menempatkan pendidik dan tenaga kependidikan lainnya sebagai peneliti, sebagai agen perubahan yang pola kerjanya bersifat kolaboratif (*collaborative*).

2. Tujuan

- a. Meningkatkan mutu isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah;
- b. Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan luar **kelas**;
- c. Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan;
- d. Menumbuh-kembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah dan LPTK, sehingga tercipta sikap proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan (*sustainable*);
- e. Meningkatkan keterampilan pendidik dan tenaga kependidikan khususnya di sekolah dalam melakukan PBT;
- f. Meningkatkan kerjasama profesional di antara pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah dan LPTK.

3. Bidang Kajian Penelitian

- a. Masalah belajar siswa sekolah (termasuk di dalam tema ini, antara lain: masalah belajar di **kelas**, kesalahan-kesalahan pembelajaran, miskonsepsi, dan sebagainya);
- b. Desain dan strategi pembelajaran di **kelas** (termasuk dalam tema ini, antara lain: masalah pengelolaan dan prosedur pembelajaran, implementasi dan inovasi dalam metode pembelajaran, interaksi di dalam **kelas**, dan sebagainya);
- c. Alat bantu, media, dan sumber belajar (termasuk dalam tema ini, antara lain: masalah penggunaan media, perpustakaan, dan sumber belajar di dalam/luar **kelas**, dan sebagainya);
- d. Sistem evaluasi (termasuk dalam tema ini, antara lain: masalah evaluasi awal dan hasil pembelajaran, pengembangan instrumen evaluasi berbasis kompetensi, dan sebagainya);
- e. Masalah kurikulum (termasuk dalam tema ini, antara lain: masalah implementasi KBK, interaksi guru-siswa, siswa-bahan belajar, dan lingkungan pembelajaran, dan sebagainya).

4. Luaran Penelitian

Luaran umum yang diharapkan dihasilkan dari penelitian berbasis tindakan (PBT) adalah sebuah peningkatan atau perbaikan (*improvement and therapy*), antara lain:

- a. Peningkatan atau perbaikan terhadap kinerja belajar siswa di sekolah;
- b. Peningkatan atau perbaikan terhadap mutu proses pembelajaran di **kelas**;
- c. Peningkatan atau perbaikan terhadap kualitas penggunaan media, alat bantu belajar, dan sumber belajar lainnya;
- d. Peningkatan atau perbaikan terhadap kualitas prosedur dan alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur proses dan hasil belajar siswa;
- e. Peningkatan atau perbaikan terhadap masalah-masalah pendidikan anak di sekolah;
- f. Peningkatan dan perbaikan terhadap kualitas penerapan KBK dan kompetensi siswa di sekolah.

5. **Pengusul Penelitian**

Semua dosen LPTK negeri maupun swasta dari semua program studi yang berkolaborasi dengan guru (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, atau SMK) di sekolah dapat mengusulkan penelitiannya. Para dosen LPTK yang sedang terikat Kontrak Kerja **Penelitian** dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Menristek **tidak diperkenankan mengajukan usulan penelitian ini.**

Masalah **penelitian** harus **digali atau didiagnosis secara sistematis dari masalah yang nyata dihadapi oleh guru dan/atau siswa di sekolah.** Masalah **penelitian** bukan dihasilkan dari kajian akademik atau dari hasil **penelitian** terdahulu semata-mata. **Penelitian** ini bersifat kolaboratif, dalam pengertian usulan harus secara jelas menggambarkan **peranan dan intensitas masing-masing anggota peneliti pada setiap kegiatan penelitian yang dilakukan.**

6. **Jangka waktu dan Biaya Penelitian**

Usulan **penelitian** disusun untuk kegiatan selama 10 bulan. Biaya **penelitian** untuk setiap usulan maksimum Rp8.000.000,00 (delapan juta rupiah), yang rinciannya terdiri atas:

- a. Honorarium Ketua Peneliti dan anggota (tidak melebihi dari 30% total biaya usulan);
- b. Biaya operasional kegiatan **penelitian** di sekolah (minimal 30% dari total biaya);
- c. Biaya perjalanan disesuaikan dengan kebutuhan riil di lapangan, termasuk biaya perjalanan anggota peneliti ke tempat di mana monitoring dilakukan;
- d. Lain-lain pengeluaran (laporan, fotokopi, dan lainnya).

7. Kriteria Seleksi

Usulan **penelitian** akan diseleksi secara ketat oleh Tim Pakar dari perguruan tinggi atau institusi yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Kriteria evaluasi terhadap usulan **penelitian** mencakup:

- a. Perumusan masalah (terutama berkaitan dengan: asal, relevansi, dan cakupan permasalahan dengan bobot penilaian sebesar 25);
- b. Cara pemecahan masalah (terutama berkaitan dengan: rancangan **tindakan**, dan kontekstualitas **tindakan** dengan bobot penilaian sebesar 25);
- c. Kemanfaatan hasil **penelitian** (terutama berkaitan dengan: potensi untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas isi, proses, masukan, atau hasil pembelajaran dan/atau pendidikan dengan bobot penilaian sebesar 10);
- d. Prosedur **penelitian** (terutama berkaitan dengan: prosedur diagnosis masalah, perencanaan **tindakan**, prosedur observasi dan evaluasi, prosedur refleksi setelah hasil dengan bobot penilaian sebesar 30);
- e. Kegiatan pendukung (terutama berkaitan dengan: jadwal **penelitian**, sarana pendukung pembelajaran yang digunakan, rincian tugas dan intensitas keterlibatan masing-masing anggota **peneliti** dalam setiap kegiatan **penelitian**, dan kelayakan pembiayaan dengan bobot penilaian sebesar 10).

8. Pemantauan Pelaksanaan Penelitian

Pemantauan terhadap pelaksanaan **penelitian** akan dilakukan oleh Tim yang ditunjuk oleh DP2M, Dikti menjelang penulisan laporan akhir berakhir. Pelaksanaan pemantauan akan dikoordinasikan oleh Lembaga **Penelitian** masing-masing LPTK dan Kopertis sebagai penanggung jawab kontrak **penelitian** di perguruan tinggi negeri maupun swasta.

9. Tata Cara Pengajuan Usulan Penelitian

1. Cara Pengajuan Usulan **Penelitian**
 - a). Diajukan lewat Lembaga **Penelitian**, diketahui oleh Kepala Sekolah ybs.
 - b) Jumlah anggota maksimal 2 (dua) orang dari LPTK dan 3 (tiga) orang dari guru
 - c) Masing-masing LPTK boleh mengajukan 10 usulan (dengan seleksi di LPTK masing-masing kalau perlu).
2. Usulan dibuat dalam rangkap 3 (tiga) dengan Cover warna **COKLAT TUA** dan dikirimkan ke DP2M, Dikti oleh masing-masing LPTK dan Kopertis.
3. Usulan **penelitian** harus sudah diterima di DP2M, Dikti paling lambat 27 Februari (setiap tahun) diketik dalam rangkap 3 (tiga) dengan kertas HVS ukuran kuarto dan fonts 12 bertipe *Times New Roman*.

COVER WARNA COKLAT TUA

CONTOH KULIT MUKA USULAN **PENELITIAN**

USULAN

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Logo

Perguruan Tinggi

JUDUL PENELITIAN

USULAN **PENELITIAN**

Oleh:

.....*)

FAKULTAS.....

INSTITUT/UNIVERSITAS.....

Bulan, Tahun

*) Tuliskan semua nama pengusul lengkap dengan gelar akademik

HALAMAN PENGESAHAN
USULAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
(CLASSROOM ACTION RESEARCH)

1. Judul Penelitian	
2. Ketua Peneliti a. Nama Lengkap dan Gelar b. Jenis Kelamin c. Pangkat, Golongan, dan NIP d. Fakultas/Jurusan e. Institut/Universitas f. Alamat /Pos-el	
3. Jumlah Anggota peneliti orang
4. Lama Penelitianbulan/ dari bulan.....sampai bulan.....
5. Biaya yang diperlukan a. Sumber dari Depdiknas b. Sumber lain, sebutkan..... Jumlah	Rp Rp Rp (.....)

.....

Mengetahui:

Dekan Fakultas.....

Cap dan tanda tangan

(.....)

NIP.....

Ketua Peneliti,

Tanda tangan

(.....)

NIP.....

Menyetujui:

Ketua Lemlit/Koordinator Kopertis,

Cap dan tanda tangan

(.....)

NIP.....

SISTEMATIKA USULAN **PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

(*CLASSROOM ACTION RESEARCH*)

A. JUDUL **PENELITIAN**

Judul **penelitian** hendaknya singkat dan spesifik tetapi cukup jelas mewakili gambaran tentang masalah yang akan diteliti dan **tindakan** yang dipilih untuk menyelesaikan atau sebagai solusi terhadap masalah yang dihadapi

B. BIDANG ILMU

Tuliskan bidang ilmu Ketua Peneliti berdasarkan Jurusan/Program Studi

C. PENDAHULUAN

Penelitian dilakukan untuk memecahkan permasalahan pendidikan dan pembelajaran. Kemukakan secara jelas bahwa masalah yang **diteliti merupakan sebuah masalah yang nyata terjadi di sekolah dan diagnosis oleh guru dan/atau tenaga kependidikan lainnya di sekolah**. Masalah yang akan diteliti merupakan sebuah masalah penting dan mendesak untuk dipecahkan, serta dapat dilaksanakan dilihat dari segi ketersediaan waktu, biaya, dan daya dukung lainnya yang dapat memperlancar **penelitian** tersebut. Setelah didiagnosis (diidentifikasi) masalah penelitiannya, maka selanjutnya perlu diidentifikasi dan dideskripsikan secara cermat akar penyebab dari masalah tersebut. Penting juga digambarkan situasi kolaboratif antaranggota peneliti dalam mencari masalah dan akar penyebab munculnya masalah tersebut. Di samping itu, prosedur dan alat yang digunakan dalam melakukan identifikasi (inventarisasi) perlu dikemukakan secara jelas dan sistematis.

D. PERUMUSAN MASALAH

Rumuskan masalah **penelitian** dalam bentuk suatu rumusan **penelitian tindakan kelas**. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan **penelitian**. Rumusan masalah sebaiknya menggunakan kalimat tanya dengan mengajukan alternatif **tindakan** yang akan diambil dan hasil positif yang diantisipasi.

E. CARA PEMECAHAN MASALAH

Uraikan **pendekatan dan konsep yang digunakan untuk menjawab masalah** yang diteliti sesuai dengan kaidah **penelitian tindakan kelas**. Cara pemecahan masalah telah menunjukkan akar penyebab permasalahan dan bentuk **tindakan (action)** yang ditunjang dengan data yang lengkap dan baik.

F. TINJAUAN PUSTAKA

Uraikan dengan jelas **kajian teori dan pustaka yang menumbuhkan gagasan** yang mendasari **penelitian** yang akan dilakukan. Kemukakan teori, temuan, dan bahan **penelitian** lain yang dipahami sebagai acuan, yang dijadikan landasan untuk menunjukkan ketepatan tentang **tindakan** yang akan dilakukan dalam mengatasi permasalahan **penelitian** tersebut. Uraian ini digunakan untuk menyusun kerangka berpikir atau konsep yang akan digunakan dalam **penelitian**. Pada bagian akhir dikemukakan **hipotesis tindakan** -- jika perlu -- yang menggambarkan tingkat keberhasilan **tindakan** yang diharapkan/diantisipasi.

G. TUJUAN PENELITIAN

Kemukakan secara singkat tentang **tujuan penelitian** yang ingin dilakukan dengan mendasarkan pada permasalahan yang dikemukakan. Tujuan umum dan khusus diuraikan dengan jelas sehingga tampak keberhasilannya.

H. KONTRIBUSI HASIL PENELITIAN

Uraikan **kontribusi hasil penelitian** terhadap kualitas pendidikan dan/atau pembelajaran sehingga tampak manfaatnya bagi siswa, guru, maupun komponen pendidikan di sekolah lainnya. Kemukakan inovasi yang akan dihasilkan dari **penelitian** ini.

I. METODE PENELITIAN

Uraikan secara jelas prosedur **penelitian** yang akan dilakukan. Kemukakan objek, latar waktu dan lokasi **penelitian** secara jelas. Prosedur hendaknya dirinci dari **perencanaan-tindakan-observasi/evaluasi-refleksi, yang bersifat daur ulang atau siklis**. Tunjukkan siklus-siklus kegiatan **penelitian** dengan menguraikan tingkat keberhasilan yang dicapai dalam satu siklus sebelum pindah ke siklus

lainnya. Jumlah siklus diusahakan lebih dari satu siklus, meskipun harus diingat juga jadwal kegiatan belajar di sekolah (caturwulan/semester).

J. JADWAL **PENELITIAN**

Buatlah **jadwal kegiatan penelitian** yang meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan hasil **penelitian** dalam bentuk *bar chart*. Jadwal kegiatan **penelitian** disusun selama 10 bulan.

K. PERSONEL **PENELITIAN**

Jumlah personel **penelitian maksimal 5 orang**, yang terdiri atas: 1 orang Ketua Peneliti (dosen LPTK), 1 orang anggota peneliti (dosen LPTK), dan 3 orang guru dan/atau tenaga kependidikan lainnya di sekolah. Uraikan **peran dan jumlah waktu** yang digunakan dalam setiap bentuk kegiatan **penelitian** yang dilakukan. **Penelitian** ini sekurang-kurangnya dilakukan oleh 2 orang peneliti, yaitu 1 orang sebagai Ketua Peneliti (dosen LPTK) dan 1 orang guru dan/atau tenaga kependidikan lainnya di sekolah. Rincilah nama peneliti, golongan, pangkat, jabatan, dan lembaga tempat tugas, sama seperti pada Lembar Pengesahan.

Lampiran-lampiran

1. Daftar Pustaka, yang dituliskan secara konsisten menurut model APA, MLA atau Turabian.
2. **Riwayat Hidup** Ketua Peneliti dan Anggota Peneliti (cantumkan pengalaman **penelitian** yang relevan telah dihasilkan sampai saat ini).

C. Penyusunan Laporan Akhir **Penelitian Tindakan Kelas**

LAPORAN PENELITIAN

Logo

Perguruan Tinggi

JUDUL PENELITIAN

Oleh:

.....*)

Dibiayai oleh:

.....

Dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan **Penelitian** Nomor

.....

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

Departemen Pendidikan Nasional

FAKULTAS.....

UNIVERSITAS/INSTIUT/SEKOLAH TINGGI.....

Bulan, Tahun

HALAMAN PENGESAHAN
 LAPORAN AKHIR **PENELITIAN TINDAKAN KELAS**
 (CLASSROOM ACTION RESEARCH)

1. Judul Penelitian	
2. Ketua Peneliti a. Nama Lengkap dan Gelar b. Jenis Kelamin c. Pangkat, Golongan, dan NIP d. Fakultas/Jurusan e. Institut/Universitas f. Alamat /Pos-el	
3. Jumlah Anggota peneliti orang
4. Lama Penelitianbulan/ dari bulan.....sampai bulan.....
5. Biaya yang diperlukan Sumber dari Depdiknas Sumber lain, sebutkan..... Jumlah	Rp Rp Rp (.....)

.....

Mengetahui:

Dekan Fakultas.....

Ketua Peneliti,

Cap dan tanda tangan

Tanda tangan

(.....)
 NIP.....

(.....)
 NIP.....

Menyetujui Ketua Lemlit/Koordinator Kopertis,

Cap dan tanda tangan

(.....)
 NIP.....